

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada tugas akhir ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume lalu lintas maksimum pada simpang bersinyal terjadi pada arah B1 jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 982.4 smp/jam. Volume lalu lintas minimum terjadi pada arah B1 jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 346.7 smp/jam.
2. Volume lalu lintas maksimum pada simpang tak bersinyal terjadi pada H-E-G jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 3257.3 smp/jam. Volume lalu lintas

- minimum terjadi pada F-E-G jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 2917.7 smp/jam.
3. Kapasitas maksimum pada simpang bersinyal terjadi pada arah B1 jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 1254.0563 smp/jam. Kapasitas minimum terjadi pada arah S jam 15.45 – 16.45 WIB besarnya 551.1928 smp/jam.
 4. Kapasitas maksimum pada simpang tak bersinyal terjadi pada H-E-G jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 3539.4258 smp/jam. Kapasitas minimum terjadi pada D-E-G jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 2357.3053 smp/jam.
 5. Derajat kejenuhan maksimum pada simpang bersinyal terjadi pada arah B-RT jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 1.1491 (oversaturated/sangat jebuh/macet). Derajat kejenuhan minimum terjadi pada arah B1 jam 16.45 – 17.45 besarnya 0.2765 (undersaturated/stabil).
 6. Derajat kejenuhan maksimum pada simpang tak bersinyal terjadi pada D-E-G jam 16.45 – 17.45 WIB besarnya 1.2945 (over saturated/sangat jenuh/stabil). Derajat kejenuhan minimum terjadi pada H-E-G jam 15.45 – 16.45 WIB besarnya 0.7664 (undersaturated/stabil).

5.2 Saran

Dari penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

Pada simpang Surapati – Sentot Alibasa dan sekitarnya hanya dilakukan perhitungan kapasitas dan derajat kejenuhan, hal ini kurang akurat dalam mendesign suatu simpang, perlu dilakukan perhitungan yang lebih lanjut yaitu tundaan, peluang antrian, penilaian perilaku lalu – lintas.